



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Mei 2021
Waktu	: Pukul 12.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Kedutaan Qatar Kuningan Jakarta Selatan
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Qatar H.E. Ms. Fawziya Edress Salman Al - Sulaiti; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Putra Nababan (F.PDI-P/A-157)/Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Qatar
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Hj. Saniatul Lativa, SE.,MM. (FPG/A-276) Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Qatar; 2. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati, M.Si. (FPKS/A-425) 3. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Putra Nababan (F.PDI-P/A-157)/Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Qatar, mengadakan pertemuan dengan Duta Besar Qatar H.E. Ms. Fawziya Edress Salman Al - Sulaiti, pada pukul 12.30 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Putra Nababan (F.PDI-P/A-157)/Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Qatar menyampaikan terima kasih telah diterima Duta Besar Qatar untuk Indonesia di tengah situasi Covid saat ini.
2. Dalam pertemuan tersebut dibahas upaya untuk peningkatan kerjasama antar parlemen kedua negara dan meningkatkan nilai strategis hubungan bilateral antara Parlemen Indonesia dengan Parlemen Qatar dan kerja sama di berbagai sektor antara lain penanganan pandemi, investasi, perdagangan, pariwisata dan olah raga serta pendidikan.

3. Ketua GKSB menyampaikan beberapa hal antara lain :
 - 1) Ketua Parlemen memiliki peran penting dan menjembatani komunikasi, sehingga bisa meningkatkan hubungan yang terjalin tidak hanya antar pemerintah juga diantara kalangan bisnis.
 - 2) GKSB DPR RI ingin mempererat hubungan kerjasama parlemen dan nantinya akan melakukan kunjungan resmi ke Qatar untuk bertemu mitra mereka di Majelis Al Shura Qatar.
 - 3) GKSB DPR RI juga ingin melihat bagaimana penanganan pandemi di Qatar serta bagaimana proses persiapan yang dilakukan oleh Qatar untuk menyelenggarakan perhelatan akbar olah raga sekelas piala dunia dalam situasi pandemi. Penyelenggaraan piala dunia di Qatar merupakan pertama kalinya diadakan di negara Timur Tengah dan dilakukan di tengah pandemi, sehingga Indonesia perlu belajar untuk penyelenggaraan event besar seperti ini.

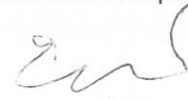
4. Duta Besar Qatar Ms. Fawziya Edress Salman Al - Sulaiti menyampaikan :
 - 1) Bahwa Qatar saat ini tengah bersiap siap untuk perhelatan besar penyelenggaraan piala dunia Tahun 2022. Segala infasruktur sudah dipersiapkan, baik stadion, hotel, pusat perbelanjaan dan lain lain. Insya Allah tahun depan dapat menyelenggarakan acara tersebut dengan lancar.
 - 2) Menyambut baik rencana kunjungan dari GKSB dan mengundang anggota GKSB untuk mengunjungi Qatar pada akhir tahun ini karena pandemi Covid 19 di Qatar relatif terkendali dan saat ini semua warga Qatar sudah divaksinasi serta tidak ada larangan untuk mengunjungi Qatar atau kewajiban harus dikarantina saat tiba di Qatar apabila tes PCRnya negatif.
 - 3) Untuk penanganan Covid dan mengawasi mobilitas orang di Qatar, semua orang yang masuk Qatar harus mengunduh dan mengisi EHTERAJ sebelum meninggalkan area bandara.

- 4) Ibu Mufidayati menyampaikan bahwa banyak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang saat ini tinggal dan bekerja di Qatar. Beliau mengapresiasi Pemerintah Qatar yang telah memberikan perlindungan dan perlakuan yang baik bagi para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Qatar.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 13.30 WIB.

Jakarta, 5 Mei 2021
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001